

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat Berdirinya SDN Barunai Baru Kecamatan Anjir Pasar Kabupaten Barito Kuala.

Sekolah Dasar Negeri Barunai Baru Kecamatan Anjir Pasar Kabupaten Barito Kuala adalah sebuah sekolah dasar yang didirikan pada tahun 1958, yang pada waktu itu masih berstatus swasta, sesuai dengan perkembangannya yang begitu pesat maka pada tahun 1975 Sekolah inipun berubah statusnya menjadi Sekolah Dasar Negeri (SDN). Sekolah tersebut mempunyai areal tanah seluas 120 m².

Bila dilihat dari fungsi Bangunan Sekolah Dasar Negeri Barunai Baru terdiri dari :

- Ruang belajar : 6 buah
- Kantor Kepala Sekolah : 1 buah
- Ruang Dewan Guru : 1 buah
- Lapangan Upacara/Olahraga : 1 buah
- Perpustakaan : 1 buah
- WC dewan guru/WC murid : 1 buah

2. Program Pengajaran dan Jadwal Pendidikan SDN Barunai Baru Tahun 2011/2012

Pelaksanaan Pendidikan dan pengajaran pada SDN Barunai Baru tahun Pelajaran 2011/2012 berpedoman kepada KTSP tahun 2006 dengan sistem semester.

Struktur Program Kurikuler Sekolah merupakan kerangka umum yang direncanakan sedemikian rupa sebagai acuan mengarah kepada KBM dalam rangka mencapai tujuan yang diharapkan.

Dengan didasari Struktur Program Pengajaran, maka dibuatlah program pengajaran dan jadwal kegiatan pembelajaran disetiap kelas pada Sekolah Dasar Negeri Barunai Baru Tahun pelajaran 2011/2012 dengan menggunakan sistem semester.

3. Kondisi Guru di SDN Barunai Baru Kecamatan Anjir Pasar Kabupaten Barito Kuala

Keadaan guru SDN Barunai Baru Kecamatan Anjir Pasar Kabupaten Barito Kuala berjumlah 9 orang. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 4.1 berikut :

Tabel 4.1 : Daftar Nama Guru pada SDN Barunai Baru Kecamatan Anjir Pasar Kabupaten Barito Kuala Tahun 2011/2012.

No.	Nama	Jabatan
1.	Hj. Nurhayati, S.Pd. SD	Kepala Sekolah
2.	Rusni Noor, A.Ma	Guru Agama
3.	Iskandar, S.Pd	Guru umum
4.	Syari Rusnah,S.Pd	Guru umum
5.	Euis Sugiarti, S.Pd	Guru umum
6.	Sri Rahmawati, A. Ma	Guru umum
7.	Siti Bahdiah, A. Ma	Guru umum
8.	Herawati, S.Pd	GTT
9.	Rahmad Ridhani, S.Pd	GTT

Tabel 4.2 : Keadaan Guru PAI di SDN Barunai Baru Kecamatan Anjir Pasar Kabupaten Barito Kuala Tahun 2011/2012.

No.	Nama	Latar Belakang Pendidikan	Lama bekerja
1.	Rusni Noor,A.Ma	D II IAIN Antasari Banjarmasin Jurusan PAI	16 tahun

Dalam pelaksanaan proses pembelajaran guru PAI harus mengacu pada:

1. Kurikulum yang dipakai

Berdasarkan hasil wawancara guru PAI yang mengajar di SDN Barunai Baru Kecamatan Anjir Pasar Kabupaten Barito Kuala menggunakan Kurikulu Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).

2. Buku Pegangan

Buku pegangan Guru PAI dan siswa adalah buku PAI untuk Sekolah Dasar, Maulana Hidayat, Jakarta: CV Indrajaya.

3. Jumlah Tatap Muka

Jumlah tatap muka dalam mengajar adalah 4 jam perminggu.

4. Keadaan Siswa SDN Barunai Baru Kecamatan Anjir Pasar Kabupaten Barito Kuala

Adapun keadaan siswa pada SDN Barunai Baru Kecamatan Anjir Pasar Kabupaten Barito Kuala tahun 2011/2012 sebanyak 63 siswa, terdiri dari 9 siswa kelas I, 9 siswa kelas II, 9 siswa kelas III, 8 siswa kelas IV, 13 siswa kelas V, dan 15 siswa kelas IV. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 4.3 berikut :

Tabel 4.3 : Keadaan siswa SDN Barunai Baru Kecamatan Anjir Pasar Kabupaten Barito Kuala Tahun 2011/2012.

No.	Kelas	Jumlah
1.	I	9 orang
2.	II	9 orang
3.	III	9 orang
4.	IV	8 orang
5.	V	13 orang
6.	VI	15 orang

B. Penyajian Data

Untuk mengetahui bagaimana Pelaksanaan Pembelajaran PAI pada Sekolah Dasar Negeri Barunai Baru Kecamatan Anjir Pasar Kabupaten Barito Kuala dan faktor-faktor apa saja yang mempengaruhinya, dan penulis telah melakukan penelitian langsung kelapangan untuk mengumpulkan data dengan menggunakan teknik observasi, angket, wawancara dan dokumenter.

Setelah semua data terkumpul secara lengkap selanjutnya penulis melakukan pengelompokan berdasarkan kategori masing-masing, hal ini dilakukan untuk mempermudah penyajian data dalam bentuk tabel maupun uraian.

1. Pelaksanaan pembelajaran PAI pada SDN Barunai Baru Kecamatan Anjir Pasar Kabupaten Barito Kuala
 - a. Perencanaan Guru

Sebelum mengajar guru PAI merencanakan / mempersiapkan materi serta hal-hal yang berkenaan dengan pembelajaran, membuat program tahunan yang disusun atas dasar sistem pembelajaran selama 1 tahun pelajaran dan yang perlu dipersiapkan dan dikembangkan oleh guru sebelum tahun ajaran karena merupakan pedoman bagi pengembangan program berikutnya yakni , program semester serta untuk mengetahui materi yang kita ajarkan selama setahun, dalam program tahunan ada komponennya yaitu pokok bahasan atau standar kompetensi dan kompetensi dasar serta alokasi waktu.

Guru juga membuat program semester yang merupakan penjabaran dari program tahunan, yang berisikan garis-garis besar

mengenai hal-hal yang hendak dilaksanakan dan dicapai dalam satu semester. Program semester pada umumnya berisikan tentang bulan, pokok bahasan yang hendak disampaikan, waktu yang direncanakan dan keterangan-keterangan.

Penyusunan silabus disusun oleh guru mata pelajaran PAI atau bisa juga kelompok kerja guru. Penyusunan silabus memperhatikan alokasi waktu yang disediakan per semester, pertahun dan alokasi waktu mata pelajaran lain yang sekelompok.

Komponen silabus terdiri dari : standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator, penilaian, alokasi waktu dan sumber belajar.

Silabus dijabarkan kedalam rencana pelaksanaan pembelajaran, dan dilaksanakan dievaluasi dan ditindak lanjuti oleh guru.

Guru juga membuat rencana pelaksanaan pembelajaran harus diawali dengan pemahaman terhadap arti dan tujuan, serta menguasai secara teoritis dan praktis unsure-unsur yang terdapat didalamnya.

Rencana pelaksanaan pembelajaran dapat mendorong guru lebih siap melakukan kegiatan pembelajaran dengan perencanaan yang matang.

Rencana pelaksanaan pembelajaran harus disusun secara sistemik dan sistematis, utuh dan menyeluruh, dengan beberapa kemungkinan penyesuaian dalam situasi pembelajaran yang actual.

Serta mendalami materi yang akan disampaikan. 80% dilaksanakan oleh guru PAI termasuk kategori tinggi sekali.

b. Kegiatan Pelaksanaan pembelajaran

1. Materi Pelajaran

Materi pelajaran yang disampaikan guru kepada para siswa sebagaimana dikemukakan terdahulu guru senantiasa berpedoman pada KTSP.

Materi pelajaran yang disampaikan guru kepada siswa yaitu tentang surah al-ma'un dan al-fil. Kemudian pada pertemuan ketiga guru menyampaikan materi pelajaran tentang nama-nama rasul Allah. Pada pertemuan keempat guru menyampaikan materi tentang nama-nama rasul ulul azmi. Pada pertemuan kelima guru juga menyampaikan materi pelajaran tentang perbedaan antara nabi dan rasul, pada pertemuan keenam guru menyampaikan materi pelajaran tentang kisah khalifah abu bakar. Kemudian pada pertemuan ketujuh guru menyampaikan materi tentang kisah khalifah umar bin khatib, pada pertemuan kedelapan guru menyampaikan materi pelajaran tentang kisah teladan khalifah abu bakar. Kemudian pada pertemuan kesembilan guru menyampaikan materi tentang kisah keteladanan khalifah abu bakar. Kemudian pada pertemuan kesembilan guru menyampaikan materi tentang kisah keteladanan khalifah umar bin khattab. Pada pertemuan kesepuluh guru menyampaikan materi pelajaran tentang puasa ramadhan dan puasa sunah, kemudian pertemuan kesebelas guru menyampaikan materi tentang hikmah puasa.

Dalam penyajian materi pelajaran pada setiap semester secara umum materi pelajaran dapat diselesaikan. Kondisi ini disebabkan oleh penyediaan waktu yang cukup oleh pihak Sekolah. Dari data ini mengisyaratkan bahwa aktivitas guru Pendidikan Agama Islam dalam melaksanakan Kegiatan Pembelajaran telah terselenggara dengan maksimal.

2. Metode yang digunakan

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru PAI diketahui bahwa dalam kegiatan Pembelajaran Mata Pelajaran PAI selalu menerapkan metode pembelajaran secara bervariasi yang meliputi : ceramah, Tanya jawab, latihan, diskusi dan penugasan.

Dari uraian dan data hasil temuan penelitian tersebut dapat dipahami bahwa guru PAI sudah menerapkan sebuah pendekatan yang baik dalam Pembelajaran PAI kepada para siswa sehingga ini akan berujung kepada tingginya daya serap siswa.

Berdasarkan hasil wawancara, angket dan observasi bahwa guru PAI menggunakan metode yang bervariasi pada saat memberikan pelajaran :

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 4.4 berikut:

Tabel 4.4 : Distribusi frekuensi menggunakan metode yang bervariasi

No.	Kategori Jawaban	F	P (%)
1	Ceramah	-	-

2	Tanya jawab	3	23,1
3	Penugasan	-	-
4	Latihan	-	-
5	Diskusi	3	23,1
6	Semuanya	7	53,8
N		13	100%

Dari tabel diatas sudah jelas kalau guru PAI menggunakan metode yang bervariasi dalam menyampaikan pelajaran karena 53,8 % termasuk kategori cukup, sedangkan yang menyatakan menggunakan metode Tanya jawab dan diskusi seimbang yaitu 23,1% termasuk dalam kategori rendah.

Untuk mengetahui diberikan tidaknya kesempatan bertanya dapat dilihat pada tabel 4.5 berikut :

Tabel 4.5 : Distribusi frekuensi diberikan tidaknya kesempatan bertanya

No.	Kategori Jawaban	F	P (%)
1	Selalu	12	92,3
2	Kadang - kadang	1	7,7
3	Tidak pernah	-	-
4	-	-
N		13	100%

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa siswa yang menyatakan guru PAI selalu memberikan kesempatan bertanya ada 92,3% termasuk dalam kategori tinggi sekali, yang kadang-kadang ada 7,7% termasuk dalam kategori rendah sekali, dan yang menyatakan tidak pernah tidak ada.

3. Media

Dengan menggunakan media maka pembelajaran akan berjalan dengan lancar dan mudah, media yang sering digunakan oleh Guru PAI adalah buku paket, kaset atau CD, al-qur'an (Juz Amma) tapi siswa juga harus memiliki buku paket PAI agar mudah pada saat pembelajaran dan bisa mengulang atau belajar lagi dirumah.

Untuk mengetahui seberapa banyak siswa yang memiliki buku paket, dapat dilihat pada tabel 4.6 berikut :

Tabel 4.6 : Distribusi frekuensi siswa yang memiliki buku paket

No.	Kategori Jawaban	F	P (%)
1	Punya	11	84,6
2	Tidak punya	2	15,4
N		13	100%

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa siswa yang mempunyai buku paket ada 84,6% termasuk kategori tinggi sekali,

dan siswa yang tidak memiliki buku paket ada 15,4% termasuk kategori rendah sekali.

c. Evaluasi

Menurut hasil observasi dan wawancara bahwa untuk mengetahui keberhasilan siswa guru PAI melakukan Tanya jawab, dan latihan pada saat memulai pelajaran, pada saat pembelajaran berlangsung dan diakhir pembelajaran. Serta melakukan ulangan setiap selesai satu bab pelajaran.

Sebelum memulai pelajaran guru PAI memberikan pretest kepada siswanya, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 4.7 berikut :

Tabel 4.7 Distribusi frekuensi guru PAI memberikan pretest

No.	Kategori Jawaban	F	P (%)
1	Selalu	8	61,5
2	Kadang - kadang	5	38,5
3	Tidak pernah	-	-
4	-	-
N		13	100%

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa sebagian besar 61,5% siswa menyatakan guru PAI selalu melakukan pretest dan apersepsi termasuk dalam kategori tinggi, 38,5% yang menyatakan kadang-kadang melakukan pretest termasuk kategori rendah, sedangkan yang menyatakan tidak pernah tidak ada.

Kemudian untuk mengevaluasi hasil belajar yang baru saja disampaikan, sebelum berakhir pelajaran terlebih dahulu melakukan post tes, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 4.8 berikut :

Tabel 4.8 : Sering tidaknya diadakan post test oleh guru PAI

No.	Kategori Jawaban	F	P (%)
1	Selalu	10	76,9
2	Kadang - kadang	3	23,1
3	Tidak pernah	-	-
4	-	-
N		13	100%

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa responden yang menyatakan guru PAI selalu mengadakan post test ada 76,9% termasuk kategori tinggi, yang menyatakan kadang-kadang ada 23,1% termasuk dalam rendah, sedangkan yang menyatakan tidak pernah tidak ada.

Untuk mengetahui apakah guru PAI selalu memberikan bimbingan dan tugas pada saat pembelajaran, dapat dilihat pada tabel 4.9 berikut :

Tabel 4.9 : Distribusi frekuensi guru PAI selalu memberikan bimbingan dan tugas pada saat pembelajaran

No.	Kategori Jawaban	F	P (%)
1	Selalu	11	84,6

2	Kadang - kadang	2	15,4
3	Tidak pernah	-	-
4	-	-
N		13	100%

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa siswa yang menyatakan guru PAI selalu memberikan bimbingan dan tugas pada saat pembelajaran ada 84,6% termasuk dalam kategori tinggi sekali, yang menyatakan kadang-kadang ada 15,4% termasuk dalam kategori rendah sekali, dan yang menyatakan tidak pernah tidak ada.

2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

a. Faktor Siswa

Ada beberapa hal yang erat kaitannya dengan faktor siswa, yaitu minat siswa terhadap pelajaran PAI itu sendiri, keaktifan belajar siswa di sekolah dan perhatian siswa terhadap penjelasan guru PAI. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 4.10 berikut :

Tabel 4.10 Distribusi frekuensi siswa yang menyenangi mata pelajaran PAI

No.	Kategori Jawaban	F	P (%)
1	Sangat senang	9	69,2
2	Cukup senang	4	30,8
3	Tidak senang	-	-

4	-	-
N		13	100%

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa siswa yang sangat senang dengan mata pelajaran PAI ada 69,2% termasuk kategori tinggi dan yang cukup senang ada 30,8% termasuk kategori rendah, sedangkan yang menjawab tidak senang tidak ada.

Untuk mengetahui kebiasaan siswa mempelajari atau tidak terhadap materi pelajaran PAI yang akan diajarkan di sekolah dapat dilihat pada tabel 4.11 berikut :

Tabel 4.11 : Distribusi frekuensi mempelajari tidaknya siswa terlebih dahulu materi pelajaran yang diajarkan di sekolah

No.	Kategori Jawaban	F	P (%)
1	Selalu mempelajari	4	30,8
2	Kadang – kadang mempelajari	2	15,4
3	Tidak pernah mempelajari	7	53,8
4	-	-
N		13	100%

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa siswa yang menyatakan selalu mempelajari terlebih dahulu materi pelajaran PAI yang akan diajarkan di sekolah ada 30,8% termasuk dalam kategori rendah, yang menyatakan kadang-kadang mempelajari ada 15,4% termasuk dalam

kategori rendah sekali, sedangkan yang menyatakan tidak pernah mempelajari ada 53,8% termasuk dalam kategori cukup.

Untuk mengetahui kebiasaan siswa dalam mencatat materi dan memperhatikan penjelasan guru PAI dapat dilihat pada tabel 4.12 berikut:

Tabel 4.12 : Distribusi frekuensi siswa dalam mencatat materi dan memperhatikan penjelasan guru PAI

No.	Kategori Jawaban	F	P (%)
1	Selalu	10	76,9
2	Kadang - kadang	3	23,1
3	Tidak pernah	-	-
4	-	-
N		13	100%

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa siswa yang selalu mencatat materi dan memperhatikan penjelasan guru ada 76,9% termasuk dalam kategori tinggi, yang kadang-kadang memperhatikan ada 23,1% termasuk dalam kategori rendah, sedangkan yang menyatakan tidak pernah tidak ada.

b. Faktor Guru

1. Latar Belakang Pendidikan Guru

Berdasarkan data yang peneliti peroleh diketahui bahwa guru yang mengajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada Sekolah Dasar Negeri Barunai Baru Kecamatan Anjir Pasar

Kabupaten Barito Kuala berlatar belakang pendidikan DII Jurusan PAI tahun 1995.

Melihat dari latar belakang pendidikan guru tersebut dapat dikatakan beliau menguasai Pendidikan Agama Islam. Hal ini yang menjadikan beliau cocok dalam mengajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

2. Pengalaman Mengajar

Dari data yang ada guru Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Negeri Barunai Baru ini bertugas sebagai pengajar selama 16 tahun. Dalam teori seorang guru yang mengajar sudah lebih dari 2 tahun maka ia sudah dikatakan atau dianggap berpengalaman dengan begitu guru Pendidikan Agama Islam tersebut sudah dapat dikatakan berpengalaman. Dalam hal ini sangat membantu dalam kelancaran pelaksanaan pengajaran Pendidikan Agama Islam.

Selanjutnya akan digali data dari faktor guru ini yaitu keaktifan guru PAI dalam mengajar. Untuk mengetahui keaktifan guru PAI dalam mengajar dapat dilihat pada tabel 4.13 :

Tabel 4.13 : Distribusi frekuensi keaktifan guru PAI dalam mengajar

No.	Kategori Jawaban	F	P (%)
1	Selalu aktif	13	100
2	Kadang aktif	-	-
3	Tidak aktif	-	-

4	-	-
N		13	100%

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa siswa yang menyatakan guru PAI selalu aktif dalam mengajar sebanyak 100% termasuk dalam kategori tinggi sekali, yang menyatakan kurang aktif tidak ada, dan yang menyatakan tidak aktif tidak ada.

Untuk mengetahui bagaimana pembelajaran yang disampaikan guru PAI apakah jelas dan mudah dipahami, dapat dilihat pada tabel 4.14 berikut :

Tabel 4.14 : Distribusi frekuensi bagaimana penjelasan guru PAI

No.	Kategori Jawaban	F	P (%)
1	Jelas dan mudah dipahami	12	92,3
2	Kurang jelas dan cukup dipahami	1	7,7
3	Tidak jelas dan sulit dipahami	-	-
4	-	-
N		13	100%

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa siswa menyatakan penjelasan guru PAI jelas dan mudah dipahami ada 92,3% termasuk dalam kategori tinggi sekali, yang menyatakan kurang jelas dan cukup dipahami ada 7,7% termasuk dalam kategori rendah sekali, sedangkan yang menyatakan tidak jelas dan sulit dipahami tidak ada.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru PAI , angket dan observasi, bahwa sikap guru PAI terhadap siswa yang lebih aktif atau berpartisipasi pada saat pembelajaran yaitu dengan memberikan penghargaan baik sikap maupun pujian, sedangkan bagi siswa yang kurang aktif guru PAI memberikan dorongan dan pendekatan atau bimbingan secara individual.

C. Analisis Data

Setelah data diolah dan disajikan dalam bentuk tabel maupun dalam bentuk uraian, maka langkah selanjutnya adalah menganalisis data, agar mudah ditarik kesimpulan.

1. Pelaksanaan Pembelajaran PAI pada SDN Barunai Baru

a. Perencanaan Guru

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara bahwa guru PAI benar-benar menyiapkan materi yang akan disampaikan, membuat program tahunan, program semester, silabus dan membuat rencana pelaksanaan pembelajaran, 80% dilaksanakan oleh guru PAI sehingga pembelajaran PAI berjalan dengan lancar dan termasuk kategori tinggi sekali.

b. Kegiatan Pelaksanaan Pembelajaran

Sebagaimana telah dikemukakan pada bagian terdahulu bahwa di Sekolah Dasar Negeri Barunai Baru telah menggunakan materi pelajaran yang berpedoman pada KTSP tahun 2006.

1. Materi

Mengenai penyajian materi pelajaran secara keseluruhan dengan waktu dan jadwal yang tersedia dalam satu semester ternyata sebagian besar materi pelajaran dapat diselesaikan. Hal ini disamping kepiawaian guru dalam menyajikan materi pelajaran juga didukung sepenuhnya oleh partisipasi yang tinggi dari para siswa dalam menyelesaikan berbagai tugas yang diberikan.

2. Metode

Pada saat memberikan pelajaran guru PAI menggunakan metode yang bervariasi, berdasarkan data pada tabel 4.4 ada 53,8% menyatakan guru PAI menggunakan metode yang bervariasi, yang menyatakan menggunakan metode Tanya jawab dan diskusi seimbang yaitu 23,1% termasuk dalam kategori cukup.

Berdasarkan data pada tabel 4.5, ada 92,3% yang menyatakan bahwa guru PAI memberikan kesempatan bertanya, 7,7% yang menyatakan kadang-kadang, dan yang menyatakan tidak pernah tidak ada.

Hal ini menunjukkan bahwa guru PAI memberikan kesempatan bertanya termasuk kategori tinggi sekali.

3. Media

Berdasarkan data pada tabel 4.6, yang mempunyai buku paket ada 84,6%, yang tidak mempunyai ada 15,4% .

Hal ini menunjukkan bahwa siswa yang mempunyai buku paket PAI termasuk dalam kategori tinggi sekali.

c. Evaluasi

Berdasarkan data pada tabel 4.7 ada 61,5% siswa menyatakan guru PAI selalu melakukan pretest, yang menyatakan kadang-kadang melaksanakan pretest sebanyak 38,5%, sedangkan yang menyatakan tidak pernah tidak ada.

Hal ini menunjukkan bahwa guru melakukan pretest di SDN Barunai Baru termasuk dalam kategori tinggi.

Berdasarkan pada tabel 4.8 , ada 76,9% guru PAI selalu memberikan Post test, 23,1% yang menyatakan kadang-kadang, sedangkan yang menyatakan tidak pernah melakukan post test tidak ada.

Hal ini menunjukkan bahwa guru PAI selalu memberikan post test, termasuk kategori tinggi.

Berdasarkan pada tabel 4.9 ada 84,6% yang menyatakan bahwa guru PAI selalu memberikan tugas pada saat pembelajaran, 15,4% yang menyatakan kadang-kadang, dan yang menyatakan tidak pernah tidak ada.

Hal ini menunjukkan bahwa guru PAI dalam memberikan bimbingan dan tugas pada saat pembelajaran termasuk dalam kategori tinggi sekali.

2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

a. Faktor Siswa

Berdasarkan pada tabel 4.10 , ada 69,2% siswa yang senang dengan pelajaran PAI, yang cukup senang ada 30,8%, sedangkan yang menyatakan tidak senang tidak ada.

Hal ini menunjukkan bahwa minat siswa dengan pelajaran PAI termasuk dalam kategori tinggi.

Berdasarkan data pada tabel 4.11, ada 30,8% menyatakan mempelajari terlebih dahulu materi pelajaran PAI, 15,4% menyatakan kadang-kadang mempelajari dan 53,8% yang menyatakan tidak pernah mempelajari.

Hal ini menunjukkan bahwa siswa mempelajari terlebih dahulu materi pelajaran PAI termasuk kategori rendah.

Kemudian kebiasaan siswa dalam mencatat materi dan memperhatikan penjelasan guru PAI berdasarkan tabel 4.12 ada 76,9% yang selalu mencatat dan memperhatikan, 23,1% yang menyatakan kadang-kadang mencatat dan memperhatikan, sedangkan yang menyatakan tidak pernah mencatat dan memperhatikan tidak ada.

Hal ini menentukan bahwa keaktifan siswa mencatat dan memperhatikan termasuk dalam kategori tinggi

b. Faktor Guru

Keaktifan guru PAI dalam mengajar berdasarkan tabel 4.13 diperoleh 100% yang menyatakan selalu aktif, yang menyatakan kurang aktif tidak ada, dan yang menyatakan tidak aktif tidak ada.

Hal ini menunjukkan bahwa guru PAI dalam mengajar di SDN Barunai Baru termasuk dalam kategori tinggi sekali.

Berdasarkan pada tabel 4.14 bahwa 92,3% menyatakan bahwa materi yang disampaikan oleh guru PAI jelas dan mudah dipahami, 7,7 % yang menyatakan kurang jelas dan cukup dipahami, sedangkan yang menyatakan tidak jelas tidak ada.

Hal ini menunjukkan bahwa penjelasan/penyampaian materi oleh guru PAI termasuk dalam kategori tinggi sekali.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian yang telah penulis kemukakan pada bagian terdahulu, maka pada bagian akhir ini penulis dapat memberikan kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan pembelajaran PAI pada SDN Barunai Baru Kecamatan Anjir Pasar Kabupaten Barito Kuala terlaksana dengan baik, meliputi :
 - a. Membuat Program Tahunan, Program Semester, Silabus dan membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.
 - b. Kegiatan Pelaksanaan Pembelajaran

Materi pelajaran yang disampaikan guru kepada siswa senantiasa berpedoman pada KTSP. Menggunakan metode yang bervariasi, dalam menyampaikan materi tidak menyimpang, tidak tersendat-sendat dan bahasanya sistematis, bagi siswa yang aktif pada saat pelaksanaan pembelajaran maka guru Pendidikan Agama Islam selalu memberikan penghargaan baik sikap maupun pujian, sedangkan bagi siswa yang kurang aktif pada saat pelaksanaan pembelajaran diberikan pendekatan atau bimbingan secara individual dan guru Pendidikan Agama Islam selalu aktif dalam mengajar.

c. Evaluasi atau Penilaian

Dalam menilai paham tidaknya siswa dengan materi yang disampaikan maka guru pendidikan agama Islam memberikan post test dan memberikan tugas pada saat pembelajaran.

2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Negeri Barunai Baru Kecamatan Anjir Pasar Kabupaten Barito Kuala, dapat dilihat sebagai berikut :

a. Siswa

Semua siswa lulusan dari TK sehingga agak mudah memahami pelajaran Pendidikan Agama Islam, dan siswa menyenangi mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

b. Guru

Latar belakang Pendidikan dan Pengalaman mengajar guru yang cukup mendukung.

B. Saran – Saran

1. Kepada Kepala Sekolah

Diharapkan supaya melaksanakan control, evaluasi dan selalu memberikan motivasi secara konsisten kepada guru khususnya guru PAI dan siswa agar kedisiplinan dalam kegiatan pembelajaran PAI terlaksana dengan baik, sehingga kualitas pembelajaran yang sudah terbentuk secara kondusif bisa dipertahankan.

2. Kepada Guru

Supaya selalu disiplin melaksanakan pembelajaran Pendidikan Agama Islam sebagaimana yang sudah dilaksanakan, bahkan kalau perlu ditingkatkan lagi efektivitasnya dan efisiensinya supaya pengayaan materi dapat ditingkatkan sekaligus kualitas wawasan siswa juga meningkat, serta pengamalan ajaran Islam menjadi bagian hidup siswa.

3. Kepada Siswa

Agar lebih berpartisipasi pada saat pembelajaran dan meningkatkan aktifitas belajar dirumah baik dengan membaca maupun menjawab soal-soal.